

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN DESKRIPSI RESPONDEN

2.1 Profil Organisasi

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur I No. 1 Bendan Dhuwur Semarang. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah merupakan satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Jawa Tengah.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI sebagai transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VI Jawa Tengah. Perubahan bentuk tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah;
- b. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Tengah;
- c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di Jawa Tengah;
- d. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di Jawa Tengah;

- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di Jawa Tengah;
- f. pengelolaan data dan informasi di bidang mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah; dan pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

2.1.1 Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Adapun visi, misi dan tujuan yang diusung oleh LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah adalah:

Visi:

”LLDIKTI Wilayah VI menjadi institusi yang prima dalam pelayanan pendidikan tinggi dalam rangka membentuk insan Indonesia yang cerdas komprehensif”

Misi:

1. Pelaksanaan regulasi dari pemerintah dalam pengawasan, pengendalian dan pemantauan PTS di Jawa Tengah
2. Fasilitator bagi semua stakeholder pendidikan tinggi khususnya PTS dalam penguat (*empower*), pemberdaya (*enabler*) dan penyedia (*provider*) layanan pendidikan tinggi
3. Penyelaras sistem pendidikan tinggi, baik terhadap strategi nasional, pembangunan daerah, pembangunan lintas sektor dan perkembangan global. Interaksi Perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Tujuan:

Pelaksanaan program kegiatan LLDIKTI Wilayah VI ditetapkan berdasarkan visi dan misi LLDIKTI Wilayah VI untuk mempercepat terwujudnya:

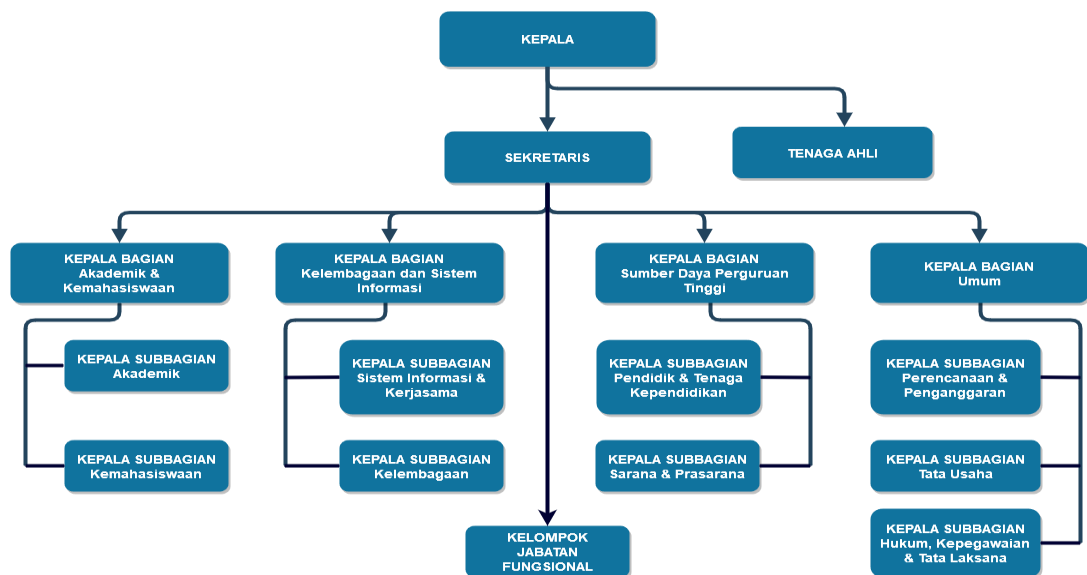
1. Sistem penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta yang otonom dan akuntabel
2. Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing
3. Akses yang berkeadilan untuk semua lapisan masyarakat
4. Interaksi Perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Wilayah VI Jawa Tengah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
Wilayah VI Jawa Tengah



Sumber: www.lldikti6.ristekdikti.go.id

2.1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Struktur Organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah sebagaimana telah ditampilkan pada gambar di atas, maka tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala

penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Jabatan Kepala merupakan tugas tambahan yang diduduki dosen senior yang berstatus pegawai negeri sipil dari salah satu perguruan tinggi yang mempunyai kualifikasi tertentu.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan teknis dan administratif di bidang peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran LLDIKTI di Jawa Tengah;
2. pengelolaan data dan informasi di bidang kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi di Jawa Tengah;

3. penyiapan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi di Jawa Tengah;
4. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama LLDIKTI di Jawa Tengah;
5. pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara LLDIKTI di Jawa Tengah;
6. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan LLDIKTI di Jawa Tengah; dan
7. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan LLDIKTI di Jawa Tengah.

3. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara, serta urusan hukum, organisasi, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan LLDIKTI. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran LLDIKTI;
- b. pengelolaan keuangan;
- c. pengelolaan kepegawaian;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pelaksanaan urusan hukum;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;

- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan, dan kerumahtanggaan;
- h. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
- i. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan LLDIKTI.

Bagian Umum terdiri atas:

- a. Subbag Perencanaan dan Penganggaran mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran serta penyusunan laporan LLDIKTI.
 - b. Subbagian Hukum, Kepegawaian, dan Tatalaksana mempunyai tugas melakukan urusan hukum, kepegawaian, organisasi, dan ketatalaksanaan.
 - c. Subbagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara.
4. Bagian Kelembagaan

Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan mutu kelembagaan, kerja sama, dan pengelolaan sistem informasi. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data mutu kelembagaan dan kerja sama perguruan tinggi;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan penilaian usul pendirian, perubahan, dan penutupan perguruan tinggi;

- c. pelaksanaan penyusunan bahan penilaian usul pembukaan dan penutupan program studi;
- d. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi penguatan tata kelola perguruan tinggi;
- e. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi pengembangan kerja sama perguruan tinggi;
- f. pengelolaan pangkalan data pendidikan tinggi;
- g. pelaksanaan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi kelembagaan perguruan tinggi; dan
- h. pelaksanaan penyusunan bahan penilaian kinerja perguruan tinggi.

Bagian Kelembagaan terdiri atas:

- a. Subbagian Kelembagaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengumpulan dan pengolahan data mutu kelembagaan perguruan tinggi, penilaian usul pendirian, perubahan, dan penutupan perguruan tinggi dan program studi, fasilitasi penguatan tata kelola perguruan tinggi, pemantauan, evaluasi kelembagaan, dan penilaian kinerja perguruan tinggi.
- b. Subbagian Sistem Informasi dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data kerja sama, pengelolaan pangkalan data pendidikan tinggi, dan fasilitasi pengembangan kerja sama perguruan tinggi.

5. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan di bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data mutu akademik dan kemahasiswaan;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis peningkatan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi;
- d. pelaksanaan penyusunan bahan penilaian usul program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan fasilitasi pemerolehan kekayaan intelektual dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. pelaksanaan urusan pemberian beasiswa, bantuan biaya pendidikan, dan pemberdayaan mahasiswa lainnya;
- g. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi peningkatan minat, bakat, wawasan, kemampuan akademik mahasiswa, dan pembinaan organisasi kemahasiswaan; dan

- h. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengumpulan dan pengolahan data mutu akademik, penilaian usul program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis peningkatan mutu akademik, pemerolehan kekayaan intelektual dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu eksternal serta pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Subbagian Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengumpulan dan pengolahan data kemahasiswaan, fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis peningkatan minat, bakat, wawasan, kemampuan akademik mahasiswa, pembinaan organisasi kemahasiswaan, pemberian beasiswa, bantuan biaya pendidikan, dan pemberdayaan mahasiswa lainnya serta pemantauan dan evaluasi di bidang kemahasiswaan.
6. Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi

Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan di bidang sumber daya perguruan tinggi. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data mutu pendidik, tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana perguruan tinggi;
- b. pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen dan tenaga fungsional lainnya di lingkungan LLDIKTI;
- d. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pengembangan karier dan profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi pemberian penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. pelaksanaan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan pengembangan dan
- i. pendayagunaan sarana dan prasarana; dan
- j. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan di bidang sumber daya perguruan tinggi.

Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi terdiri atas:

- a. Subbagian Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengumpulan dan pengolahan data mutu, perencanaan, penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen dan tenaga

fungsi lainnya, fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis peningkatan kompetensi, kualifikasi, pengembangan karier dan profesi, dan pemberian penghargaan pendidik dan tenaga kependidikan serta pemantauan dan evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan.

- b. Subbagian Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengumpulan dan pengolahan data, fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pelaksanaan pengembangan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana serta pemantauan dan evaluasi sarana dan prasarana perguruan tinggi.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2 Gambaran Umum Responden Penelitian

Bagian ini menguraikan karakteristik demografik pegawai di LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah yang menjadi responden dalam studi ini.

2.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Bagian ini mengungkapkan temuan penelitian terhadap pemetaan karakteristik responden berdasarkan gender.

Tabel 2.1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Persentase
Pria	35	57,38
Wanita	26	42,62
Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Mencermati informasi yang tersaji dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 35 orang (57,38%) responden pegawai di LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah adalah pria. Meskipun jumlah pegawai pria mendominasi, baik pegawai pria maupun wanita memiliki tanggung jawab kerja dan kesempatan berkembang yang sama. Pegawai pria dan wanita memiliki karakteristik yang berbeda. Pria lebih mengedepankan logika sedangkan wanita lebih mengedepankan perasaan. Selain itu, dari sisi komunikasi, pria cenderung tegas sedangkan wanita memiliki komunikasi yang cenderung lembut dan sabar. Meskipun berbeda secara karakteristik, diharapkan agar karakteristik tersebut saling melengkapi untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.

2.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Studi ini juga menggali informasi terkait karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan formal yang berhasil ditempuh. Temuan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gender	Jumlah	Persentase
SMP	3	4,92
SMA	9	14,75
D3	5	8,20
S1	23	37,70
Pasca Sarjana	21	34,43
Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Informasi yang tersaji dalam tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan formasi Sarjana (S1) sejumlah 23 orang (37,70%). Bahkan juga terdapat sejumlah 21 orang (34,43%) yang memiliki latar belakang pendidikan Pasca Sarjana (S2). Pegawai dengan pendidikan formal SMP merupakan pegawai dari hasil penerimaan pegawai terdahulu. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, kebijakan penerimaan pegawai di lingkungan LLDIKTI VI Jawa Tengah mensyaratkan pendidikan formal S1 yang harus dipenuhi. Dalam perjalanan karir pegawai-pegawai tersebut, kemudian beberapa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa dengan latar belakang pendidikan formal yang dimiliki dapat diasumsikan bahwa responden telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan maupun permasalahan yang timbul dalam pekerjaan dengan baik.

2.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Studi ini juga menggali informasi terkait karakteristik responden berdasarkan usia.

Temuan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
≤ 30	8	13,11
31 – 35	7	11,48
> 35 – 40	15	24,59
> 40 – 45	6	9,84
> 45 – 50	1	1,64
> 50	24	39,34
Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Informasi yang termuat pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden pegawai LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah masih berada pada usia produktif. Namun demikian, kecenderungan distribusi usia responden lebih condong pada usia mendekati usia pensiun. Temuan ini dapat menjadi indikasi penurunan ritme kerja. Mencermati distribusi data pegawai yang ada di tempat penelitian, diperoleh informasi bahwa usia pegawai berada pada rentang usia produktif. Meskipun, terdapat 24 responden dengan usia lebih dari 50 tahun. Meskipun demikian, pegawai-pegawai yang usianya telah mencapai 50 tahun, telah dipersiapkan untuk dilakukan regenerasi dengan pegawai-pegawai yang baru.

Harapannya agar regenerasi ataupun suksesi pegawai dapat dilakukan dengan lancar.

2.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Studi ini juga menggali informasi terkait karakteristik responden berdasarkan kerja. Lama kerja penting untuk diketahui karena menjadi indikasi akan pengalaman kerja. Temuan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.4

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja (tahun)	Jumlah	Persentase
≤ 5	14	22,95
6 – 10	7	11,48
11 – 15	11	18,03
16 – 20	0	0
> 20	29	47,54
Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Tabel di atas memuat informasi bahwa terdapat sejumlah 29 orang (47,54%) responden dengan masa kerja > 20 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar telah memiliki pengalaman kerja yang cukup. Pengalaman kerja ini dapat menjadi bekal pegawai dalam menyelesaikan permasalahan-pemmasalahan terkait pekerjaan secara efektif dan efisien. Di dalam bekerja, pendidikan formal menjadi bekal pegawai untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Sedangkan pengalaman yang diperoleh pegawai dari lamanya bekerja diperlukan oleh

pegawai untuk menemukan solusi atau jalan keluar atas masalah atau kendala yang dihadapi di dalam organisasi.

2.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan (Agama)

Studi ini juga menggali informasi terkait karakteristik responden berdasarkan kepercayaan atau agama yang dianut. Temuan ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.5
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan (Agama)

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	56	91,80
Kristen	2	3,28
Katolik	3	4,92
Jumlah	61	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Informasi yang tersaji dalam tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 56 orang (91,80%), artinya mayoritas pegawai di LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah menganut kepercayaan agama Islam. Religiusitas diperlukan sebagai ciri atau karakteristik umat beragama. Religiusitas yang dimiliki sebagai umat beragama diharapkan menjadi petunjuk bagi pegawai untuk memberikan arah pada tindakan-tindakan yang baik dan benar sekaligus sebagai pengendali pegawai atas perilaku atau tindakan yang salah.